

**PERBANDINGAN METODE TRADITIONAL COSTING
DENGAN ACTIVITY BASED COSTING UNTUK MENINGKATKAN
KEAKURATAN PERHITUNGAN UNTUK PRODUCT COST PADA FIRMA
SARTIMBOEL NGUNUT TULUNGAGUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui satu syarat
dalam meningkatkan efisiensi sarana ekonomi



Disusun oleh:

Nama : YETI EKOWULAN
NIM : 02211010
Program Studi : Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
"KESUMA NEGERA"
(STIEKEN) BLITAR
2007**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YETI EKOWULAN
NIM : 02211010
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Lokasi penelitian : Firma Sartimboel, Ngunut, Tulungagung
Judul Skripsi : ANALISA PERBANDINGAN METODE
TRADITIONAL COSTING DENGAN ACTIVITY
BASED COSTING UNTUK MENINGKATKAN
KEAKURATAN PERHITUNGAN UNIT
PRODUCT COST PADA FIRMA SARTIMBOEL
NGUNUT TULUNGAGUNG

Blitar, Nopember 2007

DISETUJUI DAN DITERIMA

Dosen Pembimbing I,



(.....)

Dosen Pembimbing II,

(.....)

Ketua Jurusan/Program Studi



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

"ANALISA PERBANDINGAN METODE TRADITIONAL COSTING
DENGAN ACTIVITY BASED COSTING UNTUK MENINGKATKAN
KEAKURATAN PERHITUNGAN UNIT PRODUCT COST PADA
FIRMA SARTIMBOEL NGUNUT TULUNGAGUNG"

Yang disusun oleh:

Nama : YETI EKOWULAN
NIM : 02211010
Program Studi : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Nopember 2007 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr.HIM Pujiharjo,SE,MS
(Dosen Penguji)
2. Siti Sunrowiyati, SE,MM
(Dosen Penguji)
3. Aris Sunandes,SE,MM
(Dosen Penguji)





Blitar, Nopember 2007
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kesuma Negeri Blitar
Ketua,






PERUSAHAAN TENUN NASIONAL SARTIMBOEL

Pabrik : Pulosari, Ngunut, Tulungagung 66292 Telp. (0355) 395016 Fax. (0355) 395016
Perwakilan : Cipinang Indah I Blok M I/6 Jakarta 13420 Telp. (021) 8508583 Fax. (021) 8508583

Bankers : Bank BNI Cabang Blitar

SURAT KETERANGAN Nomor : 064 / STB / VIII / 2006

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : YETI EKAWULAN
NIM : 02211010
JURUSAN : AKUNTANSI
UNIVERSITAS : STIEKEN BLITAR (SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI " KESUMA NEGARA " BLITAR)

Telah selesai mengadakan penelitian pada Perusahaan kami dengan judul
**ANALISA PERBANDINGAN METODE TRADISIONAL COSTING
DENGAN ACTIVITY BASED COSTING UNTUK MENINGKATKAN
KEAKURATAN PERHITUNGAN UNIT PRODUCT COS PADA
" FA. SARTIMBOEL " NGUNUT TULUNGAGUNG.**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar digunakan sebagaimana
mestinya.

Dikeluarkan di : NGUNUT

Tanggal : 11 Agustus 2006

Perusahaan Tenun Nasional

Fa. SARTIMBOEL

SRI MULYANI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Yeti Ekowulan |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir | : Blitar, 10 Januari 1981 |
| 3. Kebangsaan | : Indonesia |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Toba, Perum Pakunden
Blok A.XI no. 5 Tanjungsari
Blitar
Telp. 08563619645 |
| 6. Status | : Kawin |
| 7. Pendidikan | : - SD tamat tahun 1993
- SMP tamat tahun 1996
- SMK tamat tahun 1999 |
| 8. a. Pengalaman Kerja | : - Karyawati koperasi
STIEKEN Blitar
- Karyawati toko mainan
"Tanjung Toy's" di Blitar |
| b. Pengalaman Organisasi | : Remas, Pambi, LDK |
| 9. Nama Orang Tua: | |
| a. Nama Ayah | : Djoeni |
| - Agama | : Islam |
| - Alamat | : Jl.Kali Gunting Rt.02/03
Tanjungsari Blitar |
| - Pekerjaan | : Purna PNS |
| b. Nama Ibu | : Soenarwiyah |
| - Agama | : Islam |
| - Alamat | : Jl.Kali Gunting Rt.02/03
Tanjungsari Blitar |
| - Pekerjaan | : - |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Blitar, 27 Oktober 2007
Hormat Saya,

(Yeti Ekowulan)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan atas ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "ANALISA PERBANDINGAN METODE *TRADITIONAL COSTING* DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN PERHITUNGAN *UNIT PRODUCT COST* PADA FIRMA SARTIMBOEL, NGUNUT, TULUNGAGUNG".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan kelulusan program S1 Akuntansi di SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "KESUMA NEGARA" BLITAR.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. HM Pujiharjo, SE, MS, selaku Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KESUMA NEGARA" BLITAR.
2. Bapak Iwan Setya Putra, SE, MM, Ak, selaku pembantu ketua satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KESUMA NEGARA" BLITAR.
3. Ibu Siti Sunrowiyati, SE, MM selaku pembimbing saya yang dengan tulus, teliti, dan cermat telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat disusun sampai dengan selesai.
4. Seluruh dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis sejak pertama kali kuliah.

5. Ayah, ibu, saudara-saudaraku yang telah mendukung penulis selama ini.
6. Special thanks too suamiku tecinta Mas Dadang yang telah memberiku dukungan baik moril maupun spirituil.
7. Adikku tercinta Ibnu yang telah membantuku mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
8. Petugas perpustakaan dan petugas tata usaha atas bantuannya.
9. Teman-teman kuliah yang telah membantu saya selama penulisan skripsi ini, Nika, Nunun, Febri, Ari, dan semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif serta membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Blitar, Nopember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Perusahaan Manufaktur	5
B. Biaya per-unit (<i>unit product cost</i>)	7
C. <i>Traditional Costing</i>	9

D. Kelemahan <i>Traditional Costing</i>	11
E. <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	13
F. Manfaat <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	18
G. Hubungan <i>Activity Based Costing</i> dengan <i>Unit Product Costs</i>	19

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	20
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
C. Lokasi Penelitian	21
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisa Data	22

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	24
1. Sejarah Singkat Perusahaan	24
2. Lokasi Perusahaan.....	26
3. Struktur Organisasi Perusahaan	29
4. Personalia	35
5. Bahan-Bahan yang Digunakan	37
6. Peralatan yang Digunakan	38
7. Proses Produksi	41

8. Hasil Produksi	47
9. Tujuan Perusahaan.....	47
10. Pemasaran	48
11. Data Produksi	48
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	59
1. Perhitungan <i>Unit Product Costs</i> pada Fa. Sartimboel Tahun 2003	59
2. Perhitungan <i>Unit Product Costs</i> pada Fa. Sartimboel Tahun 2004	61
3. Perhitungan <i>Unit Product Costs</i> pada Fa. Sartimboel Tahun 2005	62
4. Kelemahan Perhitungan Fa. Sartimboel	75
a. Penggunaan unit produksi saja sebagai <i>activity driver</i>	75
b. Proporsi konsumsi yang dianggap sama.....	76
c. Pengelompokan biaya yang banyak dalam satu kelompok	93
d. Penggunaan <i>rate</i> yang terlalu luas.....	93
e. Penggunaan faktor yang tidak berhubungan dalam pengalokasian biaya <i>overhead</i>	94
5. Penerapan ABC untuk meningkatkan keakuratan perhitungan <i>unit product costs</i> pada Fa.Sartimboel	95

a. Penentuan <i>cost-allocation based</i> yang akan digunakan untuk mengalokasikan <i>indirect costs</i> (biaya tidak langsung).....	95
b. Penentuan <i>indirect cost</i> yang berkaitan dengan setiap <i>Cost-allocation based</i>	103
c. Perhitungan <i>rate</i> per-unit dari setiap <i>cost-allocation based</i> yang digunakan untuk mengalokasikan <i>indirect cost</i> ke produk	120
d. Perhitungan <i>indirect cost</i> yang dialokasikan ke produk	132
e. Total <i>cost</i> dari produk dihitung dengan menjumlahkan semua <i>direct</i> maupun <i>indirect cost</i> yang dibebankan....	152
6. Implikasi Manajerial.....	159

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	162

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Macam Bahan Baku dan Bahan Pembantu yang Digunakan.....	37
4.2 Penggunaan Bahan Langsung Tahun 2003.....	49
4.3 Penggunaan Bahan Langsung Tahun 2004.....	49
4.4 Penggunaan Bahan Langsung Tahun 2005.....	50
4.5 Penggunaan Tenaga Kerja Langsung Tahun 2003.....	50
4.6 Penggunaan Tenaga Kerja Langsung Tahun 2004.....	50
4.7 Penggunaan Tenaga Kerja Langsung Tahun 2005.....	51
4.8 Jumlah Penggunaan Bahan Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan <i>Overhead</i> Tahun 2003, 2004, 2005	51
4.9 Jumlah Unit Produksi Tahun 2003	52
4.10 Jumlah Unit Produksi Tahun 2004.....	52
4.11 Jumlah Unit Produksi Tahun 2005.....	53
4.12 Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2003	53
4.13 Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2004	54
4.14 Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2005	54
4.15 Rincian Biaya Gaji Tahun 2003	55
4.16 Rincian Biaya THR Tahun 2003.....	55
4.17 Rincian Biaya Asuransi Tahun 2003	56
4.18 Rincian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2003.....	56
4.19 Rincian Biaya Gaji Tahun 2004.....	56
4.20 Rincian Biaya THR Tahun 2004.....	57
4.21 Rincian Biaya Asuransi Tahun 2004.....	57
4.22 Rincian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2004.....	57
4.23 Rincian Biaya Gaji Tahun 2005	58
4.24 Rincian Biaya THR Tahun 2005.....	58
4.25 Rincian Biaya Asuransi Tahun 2005.....	59
4.26 Rincian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2005.....	59
4.27 Pembebanan Biaya Bahan Langsung dan Tenaga Kerja Langsung Per- Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2003	64
4.28 Pembebanan Biaya Bahan Langsung dan Tenaga Kerja Langsung Per- Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2004	64
4.29 Pembebanan Biaya Bahan Langsung dan Tenaga Kerja Langsung Per- Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2005	64
4.30 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2003.....	68
4.31 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2004.....	68
4.32 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2005.....	69
4.33 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Per-Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2003.....	71
4.34 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> per-unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2004	71
4.35 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Per unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2005	72

4.36	Unit Produk Cost Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Secara <i>Traditional Costing</i> Tahun 2003	74
4.37	Unit Produk Cost Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Secara <i>Traditional Costing</i> Tahun 2004	74
4.38	Unit Produk Cost Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Secara <i>Traditional Costing</i> Tahun 2005	74
4.39	Penggunaan Jam Mesin Tahun 2003	76
4.40	Penggunaan Jam Mesin Tahun 2004	77
4.41	Penggunaan Jam Mesin Tahun 2005	77
4.42	Penggunaan Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2003	77
4.43	Penggunaan Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2004	78
4.44	Penggunaan Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2005	78
4.45	Jumlah <i>Set up</i> Mesin Tahun 2003	78
4.46	Jumlah <i>Set up</i> Mesin Tahun 2004	79
4.47	Jumlah <i>Set up</i> Mesin I Tahun 2005	79
4.48	Jumlah <i>Batch</i> Tahun 2003	79
4.49	Jumlah <i>Batch</i> Tahun 2004	80
4.50	Jumlah <i>Batch</i> Tahun 2005	80
4.51	Proporsi Konsumsi Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2003 ..	90
4.52	Proporsi Konsumsi Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2004 ..	90
4.53	Proporsi Konsumsi Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2005 ..	91
4.54	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Pengawasan Pabrik Tahun 2003	103
4.55	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Pengawasan Pabrik Tahun 2004	104
4.56	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Pengawasan Pabrik Tahun 2005	104
4.57	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Pabrik Proses Produksi Kecuali <i>Finishing</i> Tahun 2003	105
4.58	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Pabrik Proses Produksi Kecuali <i>Finishing</i> Tahun 2004	105
4.59	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Pabrik Proses Produksi Kecuali <i>Finishing</i> Tahun 2005	105
4.60	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Bagian <i>Finishing</i> Tahun 2003	106
4.61	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Bagian <i>Finishing</i> Tahun 2004	106
4.62	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perencanaan dan Aktivitas Pengawasan Bagian <i>Finishing</i> Tahun 2005	106
4.63	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Pengendalian Bahan Baku, Proses Produksi dan <i>Finishing</i> Tahun 2003	107
4.64	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Pengendalian Bahan Baku, Proses Produksi dan <i>Finishing</i> Tahun 2004	107
4.65	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Pengendalian Bahan Baku, Proses Produksi dan <i>Finishing</i> Tahun 2005	108
4.66	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas <i>Set up</i> Mesin Tahun 2003 ...	108

4.67	Pembebanan Biaya Overhead ke Aktivitas Set up Mesin Tahun 2004	109
4.68	Pembebanan Biaya Overhead ke Aktivitas Set up Mesin Tahun 2005	109
4.69	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Produksi Kecuali <i>Finishing</i> tahun 2003	111
4.70	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Produksi Kecuali <i>Finishing</i> Tahun 2004	111
4.71	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Produksi Kecuali <i>Finishing</i> Tahun 2005	112
4.72	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas <i>Finishing</i> Tahun 2003	112
4.73	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas <i>Finishing</i> Tahun 2004.....	112
4.74	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas <i>Finishing</i> Tahun 2005.....	113
4.75	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin tahun 2003	113
4.76	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin Tahun 2004	113
4.77	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin Tahun 2005	114
4.78	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Kebersihan Tahun 2003.....	115
4.79	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Kebersihan Tahun 2004.....	115
4.80	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Kebersihan Tahun 2005.....	115
4.81	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Keamanan Tahun 2003.....	116
4.82	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Keamanan Tahun 2004.....	116
4.83	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Aktivitas Keamanan Tahun 2005.....	116
4.84	Nama Aktivitas, <i>Hirarkhi Cost</i> , <i>Activity Driver</i> dan Jumlah Dari Semua Aktivitas Tahun 2003	117
4.85	Nama Aktivitas, <i>Hirarkhi Cost</i> , <i>Activity Driver</i> dan Jumlah Dari Semua Aktivitas Tahun 2004	118
4.86	Nama Aktivitas, <i>Hirarkhi Cost</i> , <i>Activity Driver</i> dan Jumlah Dari Semua Aktivitas Tahun 2005	119
4.87	Rate Untuk <i>Homogeneous Cost Pool</i> dan Aktivitas Tahun 2003	124
4.88	Rate Untuk <i>Homogeneous Cost Pool</i> dan Aktivitas Tahun 2004	128
4.89	Rate Untuk <i>Homogeneous Cost Pool</i> dan Aktivitas Tahun 2005	132
4.90	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Per-Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2003.....	151
4.91	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Per-Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2004.....	151
4.92	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Per-Unit Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Tahun 2005.....	151
4.93	<i>Unit product cost</i> Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Secara ABC Tahun 2003	154
4.94	<i>Unit product cost</i> Ransel Jinjing dan Ransel Punggung secara ABC Tahun 2004	154
4.95	<i>Unit product cost</i> Ransel Jinjing dan Ransel Punggung Secara ABC Tahun 2005	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi Firma Sartimboel, Ngunut, Tulungagung, Tahun 1996	30
4.2 Skema Proses Produksi Perusahaan Tenun Nasional "Sartimboel"	46

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang *Activity Based Costing (ABC)* yang digunakan untuk menghitung *unit production cost*. *ABC* ini merupakan teknik akuntansi manajemen yang didasari pemikiran bahwa biaya yang terjadi dipicu oleh aktivitas. Aktivitas ini nantinya akan dikonsumsi oleh produk. *ABC* perlu diterapkan karena perusahaan masih menerapkan *traditional costing* dalam menghitung *unit product costs* padahal biaya *overhead* yang tidak berkaitan dengan unit cukup besar dan terdapat keragaman produk.

Badan usaha yang menjadi obyek penelitian kali ini adalah Fa. Sartimboel yang memproduksi berbagai jenis ransel. Adapun ransel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ransel jinjing dan ransel punggung.

Hasil perhitungan secara *ABC* menunjukkan bahwa *unit product cost* dari ransel jinjing adalah Rp. 5.405,46/unit produk pada tahun 2003, Rp. 5.825,22/unit produk pada tahun 2004, Rp. 5.492,52/unit produk pada tahun 2005 sedangkan untuk ransel punggung adalah Rp. 5.492,52/unit produk pada tahun 2003, Rp. 13.538,40/unit produk pada tahun 2004, Rp. 13.186,69/unit produk pada tahun 2005. Adapun *unit product cost* secara tradisional menurut Fa.Sartimboel untuk ransel jinjing adalah sebesar Rp. 6.974,8/unit produk pada tahun 2003, Rp. 7.253,18/unit produk pada tahun 2004, Rp. 10.136,59/unit produk pada tahun 2005 dan untuk ransel punggung adalah Rp. 10.136,59/unit produk pada tahun 2003, Rp.9.651,17/unit produk pada tahun 2004, Rp.10.377,84/unit produk pada tahun 2005. Dengan demikian terjadi *undercosted* untuk ransel jinjing dan *overcosted* untuk ransel punggung. Hal ini menunjukkan terjadi *product-cost cross-subsidization* pada Fa. Sartimboel.

Perhitungan *unit product cost* yang tidak tepat dapat mempengaruhi keputusan perusahaan seperti harga jual. Jika harga jual yang ditentukan lebih tinggi dibandingkan produsen ransel yang lain maka dapat menyebabkan kemampuan bersaing perusahaan berkurang. Selain itu, juga dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Perhitungan *unit product costs* yang tidak akurat juga dapat mempengaruhi produktivitas dan pengembangan produk.

Berdasarkan hasil perhitungan secara *ABC* diharapkan dapat menjadi masukan bagi Fa. Sartimboel dalam menghitung *unit product costs* sehingga tidak salah dalam pengambilan keputusan.